

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Sebanyak 88 (29,8%) balita usia 12-59 bulan yang menjadi responden mengalami *stunting*, sedangkan 207 (70,2%) balita usia 12-59 bulan yang menjadi responden tidak mengalami *stunting*. *pertumbuhan* .
- b. Usia ibu berisiko saat hamil terbanyak sebanyak 250 responden (84,7%), pendidikan ibu terbanyak rendah sebanyak 175 responden (59,3%), ibu tidak bekerja sebanyak 277 responden (93,9%), mayoritas memiliki tingkat sosial ekonomi rendah sebanyak 235 responden (79,7%), sebagian banyak responden memberikan ASI Eksklusif sebesar 235 responden (79,7%) dan sebagian banyak responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai *stunting* sebesar 195 responden (66,1%).
- c. Sebanyak 29 responden (9,8%) menerapkan pola asuh pengabaian dalam pola asuh dalam pemberian makan (*parental feeding style*), 103 responden (34,9%) menerapkan pola asuh permisif dalam pola asuh dalam pemberian makan (*parental feeding style*), 59 responden (20%) menerapkan pola asuh otoriter dalam pola asuh dalam pemberian makan (*parental feeding style*), dan 104 responden (35,3%) menerapkan tipe pola asuh demokratis dalam pola asuh dalam pemberian makan (*parental feeding style*).
- d. Sebanyak 178 balita (60,3%) usia 12-59 bulan mengalami kesulitan makan, sedangkan 117 balita (39,7%) usia 12 hingga 59 bulan tidak mengalami kesulitan makan.
- e. Hasil analisis yang di dapatkan yaitu hubungan usia ibu saat hamil serta pengetahuan ibu mengenai *stunting* terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan memperoleh nilai *p value* sebesar 0,002.
- f. Hasil analisis yang didapatkan yaitu ada hubungan pola asuh dalam pemberian makan (*parenting style*) terhadap kejadian

stunting dimulai pada anak usia 12-59 bulan memperoleh nilai *p value* sebesar 0,0001.

- g. Hasil analisis yang didapatkan yaitu tidak ada hubungan kesulitan makan pada anak terhadap kejadian *stunting* dimulai usia 12-59 bulan memperoleh nilai *p value* sebesar 0,160.

V.2 Saran

a. Untuk Orang Tua Balita

Memantau asupan gizi anak dan memahami kecukupan gizinya sehingga dapat memperoleh gizi yang cukup serta tumbuh kembang yang optimal. Orangtua dapat berkonsultasi dengan petugas kesehatan jika anak Anda kesulitan makan dan orang tuanya sudah tidak sanggup lagi menanggungnya.

b. Untuk Tempat Penelitian

Memberikan promosi kesehatan bagi ibu yang mempunyai anak agar paham mengenai pola asuh orang tua dalam pemberian makanan pada ibu yang mempunyai anak kecil, serta promosi kesehatan terhadap usia kehamilan berisiko catin sebagai salah satu upaya pencegahan dan penanganan keterlambatan persalinan. pertumbuhan.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pelajari variabel lain penyebab *stunting* yang di dalam penelitian ini tidak diteliti, seperti variabel yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan atau penyakit pada anak.